

## **BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN**

### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKU Timur). Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive location sampling*) dengan pertimbangan mata pencaharian penduduk dibidang pertanian dengan komoditi utama padi, Usahatani padi yang telah dilakukan baik secara organik, semi organik dan anorganik. Pada tanggal 16 Agustus 2016 padi organik Belitang III telah disahkan oleh Lembaga Sertifikasi Organik (LSO) Sumatera Barat karena telah memenuhi standar organik. Pengambilan data penelitian di lapangan dilaksanakan pada bulan Maret 2022.

### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode survei. Metode survei adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada petani sampel yang mewakili dari seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2012), penggunaan metode ini untuk mengadakan pengamatan menyeluruh untuk memperoleh fakta – fakta dari gejala yang ada dan kebenaran informasi secara aktual dari daerah contoh yang diteliti. Alat penelitian digunakan adalah kuisisioner yang memuat pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian yang akan diajukan kepada petani sampel yang mewakili populasi.

### **C. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan Data**

Metode penarikan contoh yang dilakukan adalah metode penarikan contoh acak berlapis tak berimbang (*disproporsionate stratified random sampling*). Metode ini

merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengambil sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata tetap, yang kurang proposional pembagiannya. Teknik pengambilan sampel untuk petani organik menggunakan teknik sensus (Sampling jenuh).

Menurut Sugiyono (2012), metode sampling jenuh yaitu cara pengambilan sampel jika semua populasi dijadikan sampel dan umumnya dilakukan jika jumlah unit sampel relatif sedikit atau kurang dari 30. Sedangkan teknik pengambilan sampel petani anorganik dengan menggunakan metode acak secara sistematis (systematic random sampling) yaitu jumlah populasi dibagi dengan sampel yang dibutuhkan. Sampel pertama dipilih secara acak dan sampel berikutnya dipilih dengan menggunakan interval tertentu sampai dengan jumlah sampel yang diinginkan. Jumlah total populasi sebanyak 394 petani. Jumlah petani contoh yaitu pada lapisan I petani padi organik dengan populasi 20 orang dan petani contoh lapisan II petani anorganik dengan populasi 374 orang. Sampel diambil berdasarkan karakteristik responden yaitu merupakan petani pemilik penggarap dan memiliki lahan 0.25–1 Ha. Adapun persentase penarikan contoh sampel petani organik dan anorganik dapat dilihat pada Tabel 3.1. Berikut ini:

Tabel 3.1. Penarikan Sampel Petani Padi Organik dan Anorganik

No	Lapisan	Jumlah Populasi (Orang)	Jumlah Sampel	Proporsi (%)
1	Petani Organik	20	20	100
2	Petani Non organik	374	20	5
	<b>Total</b>	<b>394</b>	<b>40</b>	

Sumber: Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani, 2020

Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan data sekunder dan data primer. Data primer diperoleh dengan metode wawancara dan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Wawancara dilakukan dengan tuntunan daftar pertanyaan yang sudah di siapkan terkait penelitian.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga-lembaga yang berkaitan dengan penelitian, misalnya Dinas Pangan dan Hortikultura OKU Timur, Badan Pusat Statistika Sumatera Selatan, dan Badan Pusat Statistika OKU Timur. Selain itu, ditunjang dengan literatur pustaka seperti buku, jurnal penelitian, skripsi dan lain sebagainya.

#### **D. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Data yang diperoleh dari lapangan diolah menggunakan bantuan *Microsoft Excel*, disajikan dalam bentuk tabulasi dengan memaparkan hasil yang didapat dalam bentuk uraian sistematis dan secara deskriptif pada pembahasan hasil penelitian. Untuk menjawab dan menyelesaikan tujuan pertama dan kedua yaitu berapa besar pendapatan usahatani padi organik dan anorganik menggunakan analisis statistik uji dua nilai tengah (uji-t) dua variabel bebas (*independent Samples T-test*). Namun sebelum itu terlebih dahulu menghitung harga pokok petani padi organik dan anorganik menggunakan metode *full costing*. Untuk menjawab tujuan ketiga yaitu menganalisis perbandingan pendapatan usahatani yang diterima petani padi organik dan anorganik terlebih dahulu menghitung biaya produksi total dengan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Biaya produksi total (Rp/Ha/MT)

TFC = Biaya tetap total (Rp/Ha/MT)

TVC = Biaya variabel total (Rp/Ha/MT)

Selanjutnya, menurut Soekartawi (2006), dalam menghitung penerimaan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PNT = Y \cdot Hy$$

Keterangan:

PNT = Total penerimaan (Rp/Ha/MT)

$H_y$  = Harga jual (Rp/kg)

$Y$  = Jumlah produksi (kg)

Untuk menghitung pendapatan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Pi = \text{PNT} - (\text{TFC} + \text{TVC})$$

Keterangan:

$\Pi$  = Pendapatan atau Keuntungan (Rp/Ha/MT)

PNT = Total penerimaan (Rp/Ha/MT)

TFC = Biaya tetap total (Rp/Ha/MT)

TVC = Biaya variabel total (Rp/Ha/MT)

Langkah selanjutnya untuk melihat tingkat perbedaan dari pendapatan usahatani petani organik dan anorganik Kab. OKU Timur dengan menggunakan uji dua nilai tengah (uji t) dua variabel bebas (independent Samples T-test). Pengajuan dilakukan dengan program SPSS For Windows release 20.00 Rumus uji - t hitung yang digunakan untuk melihat perbedaan pendapatan petani organik dan anorganik sebagai berikut:

$$t = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{S_2^2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$t$  = Uji statistik t-student

$X_1$  = Rata-rata pendapatan usahatani petani padi organik

$X_2$  = Rata-rata pendapatan usahatani petani padi anorganik

$\mu$  = Nilai dugaan

$n_1$  = Jumlah petani padi organik

$n_2$  = Jumlah petani padi anorganik

$S_1$  = Simpangan baku petani padi organik

$S_2$  = Simpangan baku petani padi anorganik

$S_p$  = Nilai dugaan gabungan bagi simbbangan baku populasi

Hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$\alpha = 0.05$$

Dengan kaidah keputusan:

t hitung  $\leq$  t tabel maka terima  $H_0$ , artinya tidak terdapat perbedaan secara signifikan pendapatan usahatani petani organik dan anorganik

t hitung  $>$  t tabel maka tolak  $H_0$ , artinya terdapat perbedaan secara signifikan antara pendapatan usahatani padi organik dan anorganik.